

# Pengembangan Profesi Guru Matematika Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran

Harry Soeprianto<sup>1\*</sup>, Mukhlis<sup>2</sup>, Kosim<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Pendidikan Matematika, FKIP, Universitas Mataram, Mataram

<sup>2</sup> Pendidikan Biologi, FKIP, Universitas Mataram, Mataram

<sup>3</sup> Pendidikan Fisika, FKIP, Universitas Mataram, Mataram

har\_soe@yahoo.com

## Abstract

The purpose of this community service is to provide motivation and socialization about the innovative work of teachers, in connection with the obligations of professional teachers. The observations show that Mathematics teachers still need more in-depth guidance on PTK (Class Action Research), starting from making proposals, implementation in the classroom, and how to make PTK reports. Likewise with the activity of writing scientific papers, it seems that more intensive training is needed.

**Keywords:** Profession, Professional

## Abstrak

Tujuan dari Pengabdian pada masyarakat ini adalah memberikan motivasi dan sosialisasi mengenai karya inovatif guru, sehubungan dengan kewajiban guru profesional. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa guru-guru Matematika masih membutuhkan bimbingan lebih mendalam mengenai PTK (Penelitian Tindakan Kelas), mulai dari pembuatan proposal, pelaksanaan di kelas, dan cara pembuatan laporan PTK. Begitu juga dengan kegiatan menulis artikel karya ilmiah, nampaknya masih diperlukan pelatihan lebih intensif.

**Kata Kunci:** Profesi, Profesional

## 1. PENDAHULUAN

Guru merupakan salah satu komponen inti dalam upaya mewujudkan pendidikan yang berkualitas di negeri ini, oleh karena itu, usaha untuk menuju terciptanya pendidikan yang berkualitas sering kali dilakukan melalui kegiatan pelatihan, seminar, workshop, penataran, dan kegiatan lainnya yang berhubungan dengan upaya tersebut. Guru adalah pendidikan profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, dan mengevaluasi siswa pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah (permen Diknas no 47 tahun 2007). Untuk pertama kalinya secara legal guru teraktualisasi kewenangannya sebagai guru yang dimaksud dalam UU Guru dan Dosen no 14 tahun 2005 dengan terlaksananya sertifikasi guru.

Guru-guru yang telah bersertifikasi tentunya harus dapat menunjukkan kinerja yang lebih baik dari sebelumnya atau dari teman-teman sesama guru yang belum

tersertifikasi sesuai dengan tuntutan kompetensi yang harus dimilikinya. Namun demikian dilapangan terjadi juga hal-hal yang tidak diharapkan karena sertifikasi hanya merupakan label bagi sebagian mereka yang belum menyadari akan adanya 4 kompetensi yang harus dimilikinya yakni kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi professional. Sehubungan dengan kompetensi profesional, guru harus mampu menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi pada bidang yang diampunya, sekurang-kurangnya meliputi : a) materi pelajaran secara luas dan mendalam sesuai dengan standar isi program satuan pendidikan, mata pelajaran, dan/atau kelompok mata pelajaran yang akan diampu; dan b) konsep dan metode disiplin keilmuan, teknologi, atau seni yang relevan, yang secara konseptual menaungi atau koheren dengan program satuan pendidikan, mata pelajaran, dan/atau kelompok mata pelajaran yang diampu. (PP no.74, pasal 3 tahun 2008)

Kelompok guru IPA yang terdiri dari guru bidang ilmu Fisika, Kimia, dan Biologi yang mengajar pada tingkat satuan pendidikan menengah, sudah barang tentu harus melaksanakan amanat diatas. Hal ini berhubungan pula dengan tingkat penilaian kinerja guru menurut Permenpan no 16/2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya. Dalam peraturan tersebut dikatakan bahwa pengembangan profesi guru yang akan naik pangkat dari golongan III/b ke atas, diwajibkan membuat karya inovatif. Untuk kegiatan ini banyak guru yang mengeluhkan, sehingga pada mereka perlu mendapat pelatihan dan sosialisasi bagaimana menghasilkan karya inovatif atau lebih penting lagi bagaimana mereka dapat mengembangkan dalam keprofesiannya.

## **2. METODE PELAKSANAAN**

Bagian ini harus memaparkan metode pelaksanaan, desain pelaksanaan, prosedur pelaksanaan yang digunakan dalam pengabdian. Dilengkapi dengan pemaparan tempat pengabdian secara umum, dan subjek pengabdian dengan rinci.

Alur langkah pengabdian harus disajikan dalam bagian ini lengkap dengan keterangan. Keterangan gambar yang ditempatkan sebagai bagian dari judul gambar (keterangan gambar) bukan bagian dari gambar.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Karya inovatif yang dilakukan guru dapat bervariasi seperti Penelitian Tindakan Kelas (PTK), Penulisan Karya Ilmiah, Pembuatan Alat Peraga, Pembuatan Alat Pembelajaran maupun Karya Teknologi. Karya inovasi ini merupakan sebagian dari tujuan pengembangan keprofesian seorang guru. Menurut Peraturan Menpan no 16 tahun 2009 pengembangan keprofesian meliputi : 1. Pengembangan diri yang terdiri dari a) diklat fungsional dan b) kegiatan kolektif guru yang meningkatkan kompetensi dan/atau keprofesian guru. 2. Publikasi Ilmiah: a) publikasi ilmiah atas hasil penelitian atau gagasan inovatif pada pendidikan formal; b) publikasi buku teks; pelajaran, buku pengayaan, dan pedoman guru; 3. Karya inovatif: a) menemukan teknologi tepat guna; b) menemukan/menciptakan karya seni; c) membuat/memodifikasi alat pelajaran/peraga/praktiku; dan d) mengikuti pengembangan penyusunan standar, pedoman, soal dan sejenisnya.

Publikasi ilmiah yang ditulis seorang guru dapat dihasilkan dari laporan kegiatan PTK maupun laporan kegiatan penelitian tepat guna yang dapat mengembangkan pendalaman bidang ilmu yang diampunya, khususnya guru matematika. Manfaat keduanya ini dapat diterapkan langsung dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran matematika di sekolah. Dengan demikian kriteria sebagai guru yang professional dalam bidangnya betul-betul dapat berkembang.(3) mengemukakan kadangkala kata profesi ini banyak dikacaukan juga oleh pengertian yang kurang benar di masyarakat, oleh karena itu gurulah yang harus menunjukkan jati dirinya menjadi guru yang professional.

Hasil identifikasi menunjukkan adanya kebutuhan para guru matematika di wilayah Kota Mataram dan sekitarnya dalam mengenali, memulai dan melaksanakan karya inovatif, yang akan menghantarkan mereka menjadi guru yang professional. Rumusan masalah yang muncul, Apakah para guru matematika di kota Mataram dan sekitarnya telah mendapatkan sosialisasi bentuk karya inovatif dan telah menghasilkannya?

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini bertujuan untuk membekali guru-guru matematika di kota Mataram dan sekitarnya sehingga mereka mempunyai kemampuan dalam melaksanakan karya inovatif, baik melalui kegiatan PTK maupun Penulisan karya Ilmiah.

Manfaat kegiatan ini adalah : Meningkatkan kesadaran guru-guru peserta kegiatan dalam pengembangan, Hasil PTK dan Karya Inovatif lainnya hendaknya dapat diaplikasikan pada kegiatan pembelajaran selanjutnya.

### 3.1 Kerangka Pemecahan Masalah

#### **Tahap Persiapan**

Pada tahap ini, telah di lakukan materi dan power point yang akan disajikan untuk keperluan pengabdian pada masyarakat, menyangkut informasi penilaian guru sehubungan dengan hasil-hasil karya inovatif, PTK dan Penulian Karya Ilmiah. Membuat surat izin pelaksanaan dan menemui kesiapan peserta kegiatan yang akan menjadi objek pengabdian.

#### **Tahap Pelaksanaan**

Pada tahap pelaksanaan, sesuai dengan jadwal yang telah disepakati bersama guru-guru matematika peserta kegiatan berkumpul dalam suatu ruangan untuk mendapatkan sosialisasi mengenai hal-hal yang berhubungan dengan karya inovatif, sebagaimana yang telah dilakukan pada tahap persiapan. Sosialisasi dilakukan dengan metoda presentasi menggunakan LCD dan sound system. selama pelaksanaan diskusi dan tanya jawab agar peserta lebih memahami.

#### **Tahap Evaluasi**

Evaluasi dilakukan pada akhir kegiatan, berupa interview dan kesan-kesan dari bapak/ibu guru matematika peserta kegiatan.

### 3.2 Pelaksanaan Kegiatan

#### **Realisasi Pemecahan Masalah**

Untuk dapat memecahkan persoalan tersebut maka perlu diadakan kegiatan penyuluhan, diskusi, Tanya jawab dan demonstrasi tentang teori dan pelaksanaan PTK serta cara penulisan karya ilmiah sebagai suatu kegiatan karya inovatif.

#### **Khalayak Sasaran**

Khalayak sasaran antara yang strategis adalah guru-guru pada kelompok IPA bidang studi Fisika, Kimia, dan Biologi kota Mataram dan sekitarnya dengan cara mengambil sampel.

#### **Metode Kegiatan**

Kegiatan engabdian pada masyarakat ini dilaksanakan dengan metode presentasi, diskusi, Tanya jawab disekitar persoalan hasil karya inovatif guru. Adapun keberhasilan kegiatan ini diukur dari keseriusan para peserta dalam mengikuti kegiatan.

### 3.3 Hasil Kegiatan

#### **Analisis Hasil**

Hasil evaluasi terhadap kegiatan menunjukkan adanya antusias peserta dalam mengikuti kegiatan. Hal ini dapat ditunjukkan dengan hidupnya diskusi, Tanya jawab dan aktivitas peserta dalam memberikan kasus-kasus yang terjadi di dalam kelas selama pembelajaran. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa sebagian besar mereka masih sangat membutuhkan bimbingan lanjutan untuk kegiatan ini, terutama untuk pembuatan proposal PTK, cara melaksanakan hingga pembuatan laporan hasil PTK.. selanjutnya juga keinginan mereka untuk menindak lanjuti agar laporan PTK dapat dituliskan dalam bentuk artikel.

#### **Faktor Pendorong**

Keseriusan peserta kegiatan ternyata dipacu dari informasi pertama mengenai penilaian angka kredit guru yang berhubungan dengan karya inovatif guru. Jenis-jenis karya inovatif guru sangat beragam, diantaranya kegiatan PTK dan penulisan karya ilmiah (menulis artikel karya ilmiah)

#### **Faktor Penghambat**

Dalam melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat inipun, bukannya sama sekali tidak ada hambatan. Kendala terjadi masalah waktu pelaksanaan, karena kesibukan tutor/presenter dan juga kecocokan waktu bagi peserta kegiatan. Jumlah peserta yang harus diundang, cukup membingungkan sehubungan dengan urusan transportasi dan akomodasi. Tetapi, kemudian untuk memenuhi kuota kegiatan akhirnya ditemukan jalan keluar dengan mengundang mahasiswa S2 program Pendidikan Sains sebagai peserta yang pelaksanaannya dilakukan dilingkungan Kampus FKIP Unram.

#### 4. SIMPULAN

Secara garis besar dari hasil kegiatan ini dapat disimpulkan bahwa: guru guru matematika peserta kegiatan pengabdian pada masyarakat sampai saat ini masih membutuhkan bimbingan lebih mendalam mengenai pelaksanaan PTK, mulai dari pembuatan proposal, pelaksanaan hingga pembuatan laporan hasil PTK. Begitu juga dengan perlunya bimbingan cara penulisan artikel karya ilmiah.

#### 5. REFERENSI

- Dharma, Surya.(2008). *Penelitian Tindakan Kelas Direktorat Tenaga Kependidikan*, PMPTK, Jakarta
- Dirawat. (1993). *Sistem Pembinaan Profesional dn Cara Belajar Siswa Aktif*, Gramedia: Jakarta.
- Raharjo, Mudji. (2010) Pengembangan Profesionalisme Guru. [www.mujiharjo.com](http://www.mujiharjo.com). Last update 15 april 2010, 00.10
- Santyasa, I Wayan.2007. Metodologi Penelitian Tindakan Kelas. Undiksa, Singaraja (makalah)
- Wardani, IGAK dan Kuswayah Wihardit, 2009.Penelitian Tindakan Kelas. Universitas Terbuka Jakarta